

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil pengolahan data dan analisis data serta pembahasan. Dapat disimpulkan secara umum kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Swasta Bethel tergolong kategori baik. Berdasarkan sub masalah yang ada ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Swasta Bethel menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik memperoleh rerata keseluruhan sebesar 53,71 dengan kategori baik. a) Peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis tinggi memperoleh hasil tes dengan kategori baik. Hasil tes menunjukkan bahwa indikator interpretasi memperoleh rerata 2,24 kategori baik, indikator analisis memperoleh rerata 1,52 kategori baik, indikator evaluasi memperoleh rerata 1,76 kategori baik, dan indikator inferensi memperoleh rerata 1,57 kategori baik. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik dengan kemampuan tinggi sudah mampu memahami dan menafsirkan informasi dari teks, menghubungkan informasi dalam permasalahan, memberikan pendapat disertai alasan yang logis, serta mampu menarik kesimpulan berdasarkan materi yang dipelajari. Selain itu, peserta didik juga sudah mulai mampu menjelaskan jawaban dan memeriksa kembali hasil pekerjaannya dengan cukup baik. b) Peserta

didik dengan kemampuan berpikir kritis rendah memperoleh hasil tes dengan kategori kurang baik terutama pada indikator eksplanasi dengan rerata 1,47 dan indikator regulasi diri dengan rerata 1,14. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik masih memerlukan arahan guru dalam memahami dan menafsirkan informasi dari teks, menghubungkan informasi dalam permasalahan, memberikan alasan terhadap jawaban, serta menarik kesimpulan. Selain itu, peserta didik juga masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan jawaban secara runtut dan logis, kurang percaya diri ketika menyampaikan pendapat, serta belum mampu memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan secara mandiri.

2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Swasta Bethel yaitu (a) faktor Psikologis meliputi perkembangan intelektual dan motivasi dan (b) faktor Fisiologis meliputi kondisi fisik.
3. Peran guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Swasta Bethel adalah (a) menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, (b) melatih peserta didik mengidentifikasi masalah, (c) membimbing peserta didik menarik kesimpulan, (d) mendorong peserta didik bertanya dan berdiskusi, (e) menggunakan metode pembelajaran yang mendorong berpikir kritis dan (f) memberikan umpan balik yang membangun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas V SD Swasta Bethel, maka saran yang diberikan sebagai sumbangan pemikiran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu acuan kepustakaan dalam melakukan penelitian yang sejenis atau peneliti dengan variabel yang berbeda. Hasil penelitian ini hanya mencakup ruang lingkup yang terbatas, agar peneliti ini lebih memperhatikan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh dalam penelitian ini.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik didalam diri individu maupun kelompok.

3. Bagi Guru

Hendaknya guru lebih sering memberikan soal-soal Bahasa Indonesia yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, melakukan tanya jawab pada saat proses pembelajaran, supaya peserta didik terbiasa dalam melakukan berpikir tingkat tinggi.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan bahan bacaan tambahan dipergustakaan STKIP untuk keperluan penulisan karya ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, D. D., Margolang, R. U., Hasibuan, N., Naibaho, S. G., Sembiring, T. S., & Ritonga, R. (2025). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, 10-25.
- Andini, M., Ramdhani, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Peran Guru dalam Menciptakan Proses Belajar yang Menyenangkan . *Jurnal Penelitian Multidisplin* , 2298-2305 .
- Ali, A., Fenica, S. D., & Noviyanti, S. (2024). Hakikat Bahasa Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar . *Journal on Education* , 7225-7239 .
- Amelia, D. (2024). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Tanah Datar: Intelektual Edu Media.
- Al-Azizi, A. V., Ceciin, N., Alwina, L., Nurjanah, P. J., Yuniati, I., & Safitri, W. (2025). Hakikat, Sejarah Perkembangan, Kedudukan,dan Fungsi Bahasa Indonesia. *Journal Of Literatur Review*, 547-553.
- Apriliyani, S. N., Susanto, H., & Mardiani, F. (2025). Pengaruh Penggunaan Pertanyaan Pemantik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Martapura. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 347-357.
- Badriyah, S., Hartika, Z., & Guzmanelli. (2025). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Setelah Menerapkan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning). *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 1-9.
- Dewi, L., Anggraena, Y., Amalia, N. R., Wibowo, H. I., Setiyowati, D., Kadariyah, N., et al. (2025). Panduan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A-F dan Fase F Tingkat Lanjut. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Elfrianto, & Lesmana, G. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Semarang: UMSUPRESS.
- Facione, P. A. (2020). Critical Thinking: What It Is and Why It Counts 2020 Update. In Insight assessment.

- Faisal, M., & Aslamiah. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Pembelajaran Matematika Menggunakan Model PUZZLE Di Kelas V . *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* , 838-845 .
- Fauzziyah, H. A., Ilah , I., & Mulyadi , E. (2024). Perbedaan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Problem Based Learning . *Wahana Pendidikan*, 179-188.
- Febriana, I., Harahap, H. P., Nasution, R. A., Aprilia, K. E., Hutapea, W., Purba, N. P., et al. (2025). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menulis Teks Ulasan di SD Negeri 060877 Medan Perjuangan. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 7990-7993.
- Hasanah, M., Silangit, S. Z., Jamil, R. P., & Amanda, W. N. (2023). Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 16-22.
- Komara, I. B., Heryani, R., & Murron, F. S. (2025). Pemanfaatan Umpan Balik Dalam Pembelajaran Terdiferensiasi di Fase C Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 266-292.
- Mardawani. (2020). *PRAKTIS PENELITIAN KUALITATIF Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ningsih, L. F., & Oktaviari, N. (2025). Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V Dalam Menyelesaikan Soal Cerita SDN 1 Rejotangan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 208-213.
- Nurhalizah, S., & Hadiyanti, P. O. (2025). Peran Guru dalam Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPAS. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 128-142.
- Pramesti , T. H., Suryanti, H. H., & Mustofa, M. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal High Order Thinking Skills (HOTS) pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Madyotaman No. 38 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 17477-17483.
- Rahayu, Z. R., & Laili, A. M. (2025). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran IPAS SDN 1 Bandung

Kabupaten Tulungagung . *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegara Indonesia* , 01-14 .

Rosmaini . (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika . *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 869 - 879 .

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zakaria, I., Suyono, & Priyatni, E. T. (2021). Dimensi Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* , 1630—1649 .

Zuhdi, A., Firman , F., & Ahmad, R. (2021). The importance of education for humans. *Indonesian Journal of School Counseling*, 22-34.